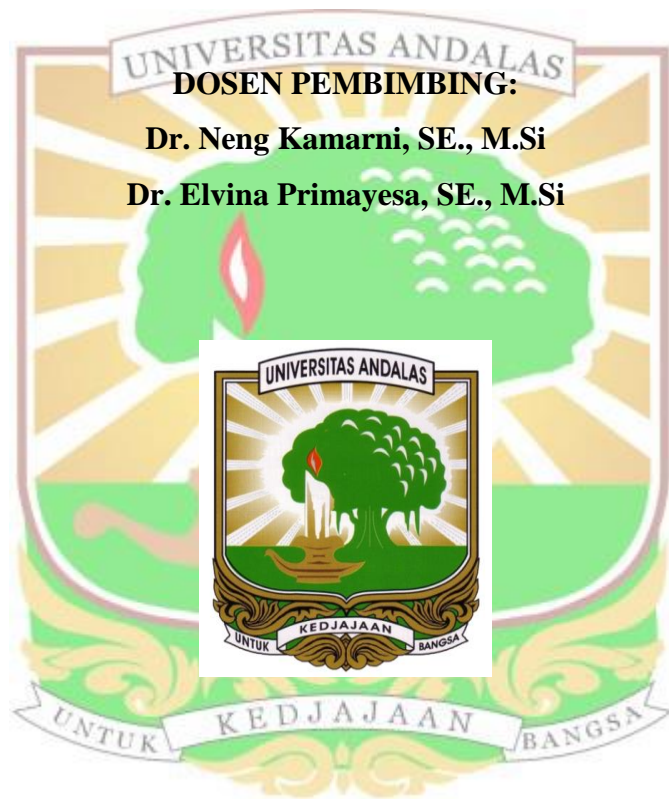


**EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI NEGARA ASEAN:
*STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA)***

TESIS

SRI GEMA DIRGA PUTRI

2020512022



DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Neng Kamarni, SE., M.Si

Dr. Elvina Primayesa, SE., M.Si

MAGISTER EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI NEGARA ASEAN: *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA)*

Oleh: Sri Gema Dirga Putri (2020512022)

Di bawah bimbingan:

Dr. Neng Kamarni, SE,M.Si

Dr. Elvina Primayesa, SE,M.Si

ABSTRAK

Berlakunya MEA membuat perbankan syariah di ASEAN semakin kompetitif serta ketidakpastian perekonomian membuat perhitungan efisiensi perbankan menjadi krusial terutama bagi negara berkembang seperti negara di kawasan ASEAN. Penelitian ini bertujuan mengukur efisiensi perbankan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan syariah di ASEAN menggunakan *Stochastic Frontier Analysis dan Regresi Tobit*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perbankan syariah dan beberapa indikator makroekonomi bersumber dari World Bank. Penelitian ini mencakup 5 negara anggota ASEAN yaitu: Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand dan Filipina selama periode 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata skor efisiensi Perbankan Syariah di ASEAN periode 2014-2023 adalah sebesar 0,6991. Rata-rata nilai efisiensi perbankan syariah tertinggi yaitu Malaysia dan rata-rata nilai efisiensi perbankan syariah terendah yaitu Brunei Darussalam. Berdasarkan kategori efisiensi, secara keseluruhan perbankan syariah di ASEAN termasuk kategori efisien. Faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan syariah di ASEAN secara signifikan yaitu total aset, CAR, inflasi, dan Unemployment. Variabel ROA dan variabel GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi bank syariah di ASEAN.

Kata kunci: Efisiensi; Perbankan Syariah; ASEAN; *Stochastic Frontier Analysis*; Regresi Tobit

*EFFICIENCY OF ISLAMIC BANKING IN ASEAN COUNTRIES: STOCHASTIC
FRONTIER ANALYSIS (SFA)*

by: Sri Gema Dirga Putri (2020512022)

Under supervised by:

Dr. Neng Kamarni, SE,M.Si

Dr. Elvina Primayesa, SE,M.Si

ABSTRACT

The implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) has made Islamic banking in ASEAN more competitive, while global economic uncertainty has made banking efficiency calculations crucial, especially for developing countries in the ASEAN region. This study aims to measure the efficiency of Islamic banking and the factors influencing the efficiency of Islamic banks in ASEAN using the Stochastic Frontier Analysis (SFA) and Tobit Regression methods. This research uses a quantitative approach, with secondary data obtained from the annual financial reports of Islamic banks and several macroeconomic indicators sourced from the World Bank. The study covers 5 ASEAN member countries: Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, and the Philippines during the period of 2014-2023. The results show that the average efficiency score of Islamic banks in ASEAN for the 2014-2023 period is 0.6991. Malaysia has the highest average efficiency, while Brunei Darussalam has the lowest. Overall, Islamic banking in ASEAN is categorized as efficient. The factors that significantly influence the efficiency of Islamic banks in ASEAN are total assets, Capital Adequacy Ratio (CAR), inflation, and unemployment. However, ROA and GDP do not have a significant effect on the efficiency of Islamic banks in ASEAN.

Keywords: *Efficiency; Islamic Banking; ASEAN; Stochastic Frontier Analysis; Tobit Regression*